

AMARAN SEKARANG

Jilid 1 No. 39

**ANAK-ANAK DARI WANITA YANG
MANDUL LEBIH BANYAK DARIPADA
ANAK-ANAK DARI WANITA YANG
MEMPUNYAI ANAK**

NASKAH UNTUK BERDOA

Saya akan membaca dari buku "The Mount of Blessing", pada halaman 201, dimulai dengan paragraf yang pertama.

"Jalan orang-orang durhaka itu sulit,' tetapi jalan-jalan orang bijaksana adalah jalan-jalan yang menyenangkan, maka semua lorongnya adalah perdamaian.' Setiap tindak penurutan kepada Kristus, setiap tindak penahanan diri karena Dia, setiap ujian yang dijalani dengan baik, setiap kemenangan yang dicapai atas pencobaan, adalah suatu langkah berbaris menuju kepada kemuliaan dari kemenangan terakhir. Jika kita mengambil Kristus menjadi penunjuk jalan kita, maka Ia akan menghantarkan kita dengan aman"

"Jalan mungkin kasar berbatu-batu, dan tanjakannya mungkin tinggi; mungkin terdapat jurang pada sebelah kiri dan kanan; kita mungkin harus tahan menjalani sengsara dalam perjalanan kita; apabila letih, apabila merindukan istirahat, kita mungkin harus berjuang terus; apabila lemah, kita mungkin harus berjuang; apabila putus asa, kita harus tetap berharap; namun dengan Kristus sebagai penunjuk jalan, kita tidak akan gagal mencapai pelabuhan yang dirindukan pada akhirnya"

Sesuai dengan bacaan itu kita patut berdoa untuk mendapatkan akal budi dan tekad untuk berjalan di dalam jalan-jalan Tuhan. Hanya jalan-jalan-Nyalah yang menyenangkan dan damai. Apabila kita harus menyangkal diri sendiri dari sesuatu, atau apabila kita harus tahan menjalani suatu ujian untuk mencapai kemenangan atas pencobaan, kita akan merasa bahwa semua inilah langkah-langkah yang menuju kepada kemenangan terakhir. Dan kita hendaklah melihat bahwa menghidupkan kehidupan dosa adalah seolah-olah tinggal di dalam parit, di mana kita pada hakekatnya menemukan diri kita semenjak dilahirkan. Untuk mencapai hidup di atas puncak gunung (Kerajaan itu) seseorang seolah-olah harus menaiki jalan pegunungan yang curam dan kasar. Menaiki jalan itu mungkin tampaknya sukar, namun setelah langkah terakhir ditempuh dan puncak gunung dicapai, maka terdapat kegembiraan dan penghiburan, keyakinan dan kemenangan yang tak ada bahasa dapat melukiskan.
